

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan upaya memilih dan menggunakan obat-obatan untuk mengobati penyakit atau gejala yang dikenali sendiri. Namun, dalam pelaksanaannya masih terjadi kesalahan penggunaan obat. Kesalahan pengobatan bisa muncul sewaktu-waktu, salah satu faktor yang berpotensi adalah informasi label obat bebas dan bebas terbatas. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terkait label obat bebas dan bebas terbatas serta hubungan sosiodemografi terhadap pengetahuan tersebut.

Penelitian ini merupakan studi non-eksperimental deskriptif kuantitatif melalui desain *cross-sectional* dengan kuesioner secara daring (formulir Google) dan luring (formulir cetak). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* dengan 159 responden berusia 18-64 tahun dan berdomisili di Kabupaten Sleman. Analisis hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap pengetahuan dilakukan dengan uji *Chi-Square*.

Hasil mengenai tingkat pengetahuan masyarakat (N=159) tentang label obat bebas dan bebas terbatas dengan skor rata-rata 75% menunjukkan sebanyak 81 (50,94%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik (skor \geq 76-100 %), 54 (33,96%) responden dengan tingkat cukup (skor 56-75%) dan 24 (15,10%) responden dalam kategori kurang (skor <56%). Adapun hubungan signifikan pada nilai $p < 0,05$ antara usia ($p = 0,015$); jenis kelamin ($p = 0,037$); dan pekerjaan ($p = 0,049$) terhadap tingkat pengetahuan tentang label obat bebas dan bebas terbatas.

Kata kunci: sosiodemografi, pengetahuan, label, obat bebas, obat bebas terbatas.

ABSTRACT

Self-medication is an effort to choose and use medications to treat diseases or symptoms that are recognized by oneself. However, there are still medication errors in its implementation. Medication errors can occur at any time, and one of the potential factors is the information on over-the-counter drug labels. This study aims to determine the community's knowledge of over-the-counter drug labels and the sociodemographic relationship to such knowledge.

This study is a non-experimental quantitative descriptive study through a cross-sectional design with online (Google form) and offline (printed form) questionnaires. The sampling method used was convenience sampling with 159 respondents aged 18-64 years and residing in Sleman Regency. The analysis of the relationship of sociodemographic characteristics to knowledge was performed using a Chi-Square test.

The results of the community's knowledge level (N=159) about over-the-counter drug labels with an average score of 75% showed that 81 (50.94%) respondents had a good level of knowledge (score \geq 76-100 %), 54 (33.96%) respondents with a sufficient level (score 56-75%) and 24 (15.10%) respondents in the less category (score $<$ 56%). There is a significant relationship at $p < 0.05$ between age ($p = 0.015$); gender ($p = 0.037$); and occupation ($p = 0.049$) to the level of knowledge about over-the-counter drug labels.

Keywords: *sociodemographic, knowledge, label, over-the-counter*